

# **MA'RENDEN TEDONG**

**Rekonstruksi Perdamaian dalam Ritual Ma'renden Tedong dari  
Perspektif Johan Galtung di Kecamatan Sesenapadang Kabupaten  
Mamasa**



## **SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**YOSBEKASA  
2020197062**

**Program Studi Teologi Kristen  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : *Ma'reden tedong*: Rekonstruksi Perdamaian Dalam Ritual *Ma'renden Tedong* Dari Perspektif Johan Galtung Di Kecamatan Sesenapadang Kabupaten

Disusun oleh :

Nama : Yosbekasa

NIRM : 2020197062

Program Studi : Teologi Kristen

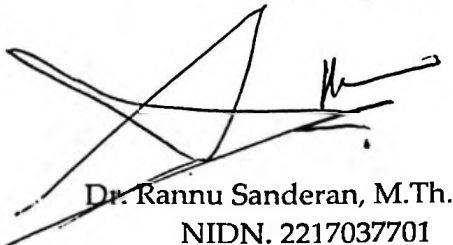
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka proposal skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian proposal skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Mengkendek, 29 Maret 2023

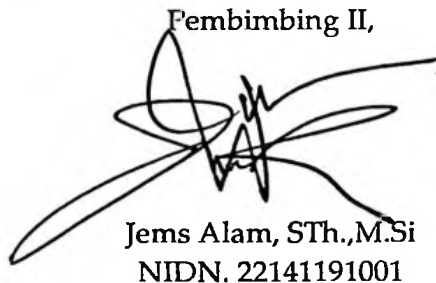
### Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Rannu Sanderan, M.Th.  
NIDN. 2217037701

Pembimbing II,



Jems Alam, STh., M.Si  
NIDN. 22141191001

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : *Ma'renden Tedong*

Sub Judul : Rekonstruksi Perdamaian Dalam Ritual *Ma'renden Tedong* Dari Perspektif Johan Galtung Di Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa

Disusun oleh :

Nama : Yosbekasa  
NIRM : 2020197062  
Program Studi : Teologi Kristen  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

I. Dr. Rannu Sanderan, M.Th.  
II. Jem Alam, S.Th., M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 12 juli 2023 dan diyudisium tanggal 7 Agustus 2023.

### Dewan Penguji

Penguji Utama,



Dr. Calvin Sholla Rupa' M.Th.  
NIP. 198210182011011004

Penguji Pendamping,



Oktoviandy Rantelino, M.Si  
NIP. 198210222015031004

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Masnawati, M.Pd.  
NIP. 198905232019032019

Sekretaris,



Ascteria Paya Rombe, M.Th.  
NIP. 199601222022032007

Mengetahui

Dekan,



Syarif Matabak, M.Th.  
NIP. 197008212005011004

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yosbekasa  
NIRM : 2020197062  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen  
Program Studi : Teologi  
Judul Skripsi : *Ma'renden Tedong* :

Rekonstruksi Perdamaian dalam Ritual *Ma'renden Tedong* dari Perspektif Johan Galtung Di Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 18 Agustus  
2023.....

Yang Membuat Pernyataan



Yosbekasa  
NIRM.2020197062

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yosbekasa  
NIRM : 2020197062  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen  
Program Studi : Teologi  
Judul Skripsi : *Ma'renden Tedong* :

Rekonstruksi Perdamaian dalam Ritual *Ma'renden Tedong*  
dari Perspektif Johan Galtung Di Kecamatan  
Sesenapadang Kabupaten Mamasa

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

*Ma'renden Tedong* :

Rekonstruksi Perdamaian dalam Ritual *Ma'renden Tedong* dari Perspektif Johan Galtung Di Kecamatan Senenapadang Kabupaten Mamasa

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 18 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



Yosbekasa  
NIRM.2020197062

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tidak ada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, tulisan ini penulis persembahkan kepada:

1. Diri sendiri, karena telah berjuang dan bertahan di tengah pergumulan yang dihadapi, terima kasih untuk kerja keras hingga sampai pada titik sekarang ini.
2. Orang tua tercinta Paulus Pampang Tasik dan Salomina Sambo Lebok, terima kasih untuk kepercayaan, doa, nasihat, dukungan, cinta kasih yang tidak pernah habis dilantunkan dan diberikan kepada penulis hingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
3. Saudara terkasih Yeheskhiel, Yermia, Yefta dan Yeunike beserta seluruh rumpun keluarga tercinta. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang senantiasa diberikan mulai dari pendaftaran masuk di kampus IAKN sampai pada tahap ini.

Penulis sangat bersyukur atas segala pengorbanan baik berupa pikiran, tenaga bahkan materi selama penulis menempuh pendidikan selama kurang lebih empat tahun agar proses perkuliahan tetap berjalan dengan baik. Hal ini menjadi kebanggaan bagi penulis karena boleh menyelesaikan perkuliahan dengan baik, dan semuanya itu boleh terjadi karena penyertaan Tuhan lewat orang-orang yang dipakai-Nya.

## HALAMAN MOTTO

**"Berdamailah Dengan Semua Ciptaan"**

*Matius 5: 9*

*"berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah"*

Realita hidup manusia selalu dipenuhi dengan kebencian dan keegoisan yang berujung pada konflik dan kehancuran. Padahal sejak dunia diciptakan, Tuhan menciptakannya untuk satu tujuan yang mulia dan indah.

Tuhan menciptakan semua makhluk untuk hidup dalam perdamaian dan kasih.



## ABSTRAK

Perdamaian merupakan sarana untuk menjembatani konflik. konflik adalah perselisihan atau kesalahpahaman antara dua pihak maupun kelompok. Konflik dapat terjadi karena adanya pihak yang merasakan ketidakadilan , tersolimi dan mengalami kekerasan. Perdamaian adalah sesuatu yang selalu diperjuangkan oleh manusia agar tercipta kerukunan dalam masyarakat. Ada banyak cara yang ditempuh oleh manusia agar perdamaian dapat tercipta dalam masyarakat. Pendekatan budaya merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh masyarakat untuk menghadirkan perdamaian. Hal demikian dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa dalam menyelesaikan konflik. Pendekatan budaya dipandang sebagai pendekatan yang efektif untuk menghentikan konflik. Ritual *ma'renden tedong* merupakan pendekatan budaya yang digunakan oleh mediator untuk menyelesaikan konflik dan menghadirkan perdamaian. *Ma'renden tedong* adalah denda yang diberikan kepada pihak yang bersalah sebagai bentuk pengakuan dosa dan sebagai simbol hadirnya perdamaian.

Dalam skripsi ini penulis berfokus pada ritual *ma'renden tedong* sebagai pendekatan budaya untuk menghadirkan perdamaian. Melalui perspektif teori perdamaian Johan Galtung untuk melihat perdamaian dalam ritual *ma'renden tedong* di Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa.

**Kata kunci :** Perdamaian, Budaya, Konflik, *Ma'renden Tedong* dan Johan Galtung

## **ABSTRACT**

*Peace is a means to bridge conflict. Conflict is a dispute or misunderstanding between two parties or groups. Conflicts can occur because there are parties who feel injustice, are tortured and experience violence. Peace is something that humans always strive for in order to create harmony in society. There are many ways taken by humans so that peace can be created in society. The cultural approach is one way that is used by the community to bring peace. This was done by the community in Sesenapadang District, Mamasa Regency in resolving conflicts. The cultural approach is seen as an effective approach to stopping conflict. The ma'renden tedong is a fine given to the guilty party as a form of confession and as a symbol of the presence of peace.*

*In this thesis the author focuses on the ma'renden tedong ritual as a cultural approach to bringing peace. Through the perspective of Johan Galtung's peace theory to see peace in the ma'renden tedong ritual in Sesenapadang District, Mamasa Regency.*

**Keywords : Peace, Conflict, Culture, Ma'renden Tedong and Johan Galtung**